E-ISSN: 3025-0994
Halaman 6281-6304
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Kebijakan Utang, Modal Intelektual Dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Nilai Perusahaan

Fena Septia Fabrianti[1], Didi Sujadi[2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang
e-mail: fenafbrnti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang, modal intelektual, dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan PBV. Kebijakan utang diukur dengan DER, modal intelektual diukur dengan VAIC, good corporate governance diproksikan dengan dewan direksi dan komite audit. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan melalui situs www.idx.co.id. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan Analisa regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang, modal intelektual dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Kebijakan Utang, Modal Intelektual, Good Corporate Governance*

Abstract

This study aims to analyze the effect of debt policy, intellectual capital, and good corporate governance on company value in Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2020-2024. Company value in this study is measured using PBV. Debt policy is measured by DER, intellectual capital is measured by VAIC, good corporate governance is proxied by the board of directors and audit committee. The research method used is a quantitative approach with an associative method and uses secondary data obtained from the company's financial statements through the website www.idx.co.id. Sample determination was carried out using a purposive sampling technique. Data analysis techniques used are descriptive statistics and panel data regression analysis using Eviews 13 software. The results of the study indicate that the board of directors has an effect on company value. Debt policy, intellectual capital, and the audit committee have no effect on company value.

Keywords : *Company Value, Debt Policy, Intellectual Capital, Good Corporate Governance*

LATAR BELAKANG

Sektor Properti dan Real Estate yakni sektor yang memiliki peranan cukup besar bagi pembangunan negara, hal ini karena sektor properti menggerakan sektor industri lainnya seperti perbankan, material bahan bangunan, furniture, sektor energi seperti air dan kelistrikan serta sektor lainnya. Adanya pandemi covid 19 pada tahun pertama di 2020 tentunya memberikan dampak hambatan signifikan terhadap sektor properti serta Real Estate. Menurut survey Harga Properti Residensial dan Properti Komersial Bank Indonesia mengindikasi kenaikan harga yang melambat serta penjualan properti residensial yang menurun serta pertumbuhan permintaan properti komersial yang mengalami perlambatan. Namun sektor ini tetap bisa bertahan serta mulai kembali pulih dilihat dari IHPR serta IHPK yang dirilis oleh Bank Indonesia konsisten tumbuh sejak kuartal 1 2021 . Sebagaimana diketahui, semenjak Maret 2021, pemerintah melakukan pemberlakukan insentif berbentuk Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP), yang merupakan salah satu elemen yang berkontribusi terhadap perkembangan sektor properti serta Real Estate tersebut. Adanya pengurangan pajak ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan sebab bisa mengurangi beban pajak perusahaan, meningkatkan profitabilitas serta mempengaruhi investasi.

Nilai perusahaan ialah pandangan investor pada sebuah perusahaan, biasanya dihubungkan dengan harga saham. Investor serta calon investor wajib mengumpulkan informasi sebelum melakukan investasi di pasar modal. Melihat tinggi atau rendahnya nilai perusahaan ialah faktor utama dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian, lebih tinggi nilai perusahaan, lebih banyak profit yang diterima pemiliknya. Sebuah aspek yang bisa memengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan utang, hal ini bisa dilihat dari contoh fenomena kasus salah satu perusahaan sektor properti serta Real Estate PT Agung Podomoro Land Tbk.

PT Agung Podomoro Land Tbk menanggung keseluruhan liabilitas senilai Rp 3,92 triliun. Sebagian besar liabilitas itu bersumber dari kredit pada beberapa bank, dengan jumlah Rp 3,57 triliun. Sementara sisanya Rp 350 miliar berupa obligasi jangka menengah atau medium term note (MTN) (katadata.co.id,2021). Dengan demikian Lembaga Pemeringkat Dunia Moody’s menurunkan rating PT Agung Podomoro Land Tbk dari Caa1 menjadi Caa2. Pada waktu yang sama Moody’s turut menurunkan rating Notes 2024 ke Caa2. Prediksi untuk seluruh rating tetap negatif. Prediksi tersebut memperlihatkan ancaman refinancing yang besar selama 12 bulan mendatang (insight.kontan.co.id, 2023)

Di kasus PT Agung Podomoro Land Tbk memungkinkan perusahaan tidak melakukan manajemen kebijakan utang yang optimal sehingga nilai utang tersebut sangatlah tinggi serta mengancam likuiditas perusahaan. Hal ini dikarenakan utang ialah instrumen yang cukup peka pada perubahan nilai perusahaan. Meski bisa meningkatkan nilai melalui leverage, penggunaan utang yang tidak terkontrol bisa menurunkan nilai perusahaan. Makin tinggi tingkat utang, lantas makin tinggi harga sahamnya. Tapi di titik tertentu perluasanutang bisa meminimkan nilai perusahaan sebab keuntungan dari pemakaian utang lebih rendah dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Selain itu nilai perusahaan akan menurun akibat dari

beban bunga yang tinggi, adanya risiko likuiditas, serta penurunan peringkat kredit. Menurut (Saputri dkk, 2022) Mengungkap bahwasanya strategi pembiayaan muncul akibat keputusan manajemen perusahaan yang dipicu keterbatasan modal internal dalam mencukupi serta meningkatkan kebutuhan perusahaan. Makin besar ukuran perusahaan lantas makin tinggi kebijakan utang perusahaan yang bisa meningkatkan level utangnya. Berlandaskan penelitian (Putri & Lisiantara, 2022; Fitri & Oktavianna, 2024; Fadillah & Nasution, 2025) Kebijakan Utang berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Firmansyah dkk, 2020; Tandrian dkk, 2022; Fahlevi & Nazar, 2023) Kebijakan Utang tidak berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan. Selain fenomena kasus pada PT Agung Podomoro Land Tbk yang berkaitan dengan kebijakan utang sehingga bisa memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan berikutnya ada fenomena kasus dari PT Ciputra Development Tbk.

Fenomena kasus PT Ciputra Development Tbk ini yaitu perusahaan bisa mendapat target penjualan disaat pandemi covid-19 hal ini dijelaskan langsung oleh Direktur Marketing Ciputra Residence pada tahun 2021. Yance Onggo menyebut tahun lalu pun, perusahaan mampu mendapat target penjualannya sebab banyak proyek serta beragamnya pasar yang dibidik. Selama pandemi, dunia usaha telah beradaptasi dengan cepat serta memanfaatkan lebih banyak teknologi untuk menjual produk mereka. "Kami menyesuaikan secara sigap, bila permintaan berupa kawasan landed house township kami punya banyak. Selanjutnya berkat sinergi seluruh pemangku kepentingan, serta strategi pemasaran yang responsif terhadap teknologi. Kami bekerja sama dengan Bank BNI guna mempermudah proses KPR," kata Yance pada BNI Investime Week, Selasa (06/04/2021). Menurutnya, pameran virtual juga membantu meningkatkan penjualan serta memungkinkan masyarakat menemukan rumah yang mereka inginkan. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kontribusi penjualan dari pameran virtual meningkat tajam pada 2020. Yance juga membantah gagasan bahwasanya pembelian rumah sekadar bisa dilaksanakan dengan langsung ataupun offline dengan memanfaatkan virtual expo sebagai cara untuk menilai keberhasilan pemasaran. "Kami telah mempunyai sarana terpadu serta jaringan penjual hingga 8.000 individu, kami punya sistem pemantauan mandiri sehingga otomatis tercatat pada informasi penjualan kami. Kita mampu membandingkan dengan mengubah data yang masuk serta hasil transaksi. Terobosan dalam ranah digital memperkuat luring bukan satu-satunya metode," ujarnya.

Sebagai anggota dari Konsorsium PT Ciputra Development Tbk (CTRA), entitas ini tetap sanggup meraih sasaran pemasaran Rp 5,5 triliun dengan sasaran revisi senilai Rp 4,5 triliun, menurut Yance, walaupun wabah pada 2020. Ia meyakini bahwasanya proyek yang tersebarkan serta produk yang beraneka jadi bekal untuk penyesuaian sepanjang wabah. Yance menuturkan, "Saat kami melihat apartemen serta gedung kantor kurang baik, kami masih punya cadangan lahan untuk rumah tapak, sehingga kami segera bisa fleksibel ketika masyarakat lebih menginginkan rumah tapak." Baginya, selain gedung kantor serta apartemen, segmen pasar rendah dengan harga Rp 250 juta ke bawah menjadi salah satu yang paling terdampak wabah. Hal ini di luar dugaan perusahaan, sebab biasanya jumlah peminat hunian dengan harga di bawah Rp 250 juta ialah yang terbanyak. Pada tahun 2020, segmen menengah dengan harga antara Rp 500 juta hingga Rp 2 miliar menjadi penggerak utama penjualan hunian Ciputra Konsorsium. Ia menuturkan, "Justru segmen ini yang menjadi penopang inti. Sebelumnya kami kira segmen rendah akan selalu punya pasarnya, tetapi

ternyata segmen menengah yang menjadi penopang saat wabah." (cnbcindonesia.com, 2021).

Dari fenomena tersebut terlihat bagaimana pengetahuan stakeholder untuk menggunakan teknologi sebagai inovasi dalam bekerja sangat penting karena ialah bagian modal intelektual perusahaan. Modal intelektual terbagi atas pengetahuan, pengalaman, serta inovasi yang bisa digunakan untuk menambah produktivitas, efisiensi, serta daya persaingan perusahaan. Dengan memahami serta menerapkan teknologi baru dengan efektif, stakeholder bisa menolong perusahaan membuat produk atau layanan yang lebih baik, mempercepat proses kerja, serta bahkan membuka pasar baru. Semua ini bisa berkontribusi pada peningkatkan penjualan. Perusahaan juga bisa mencapai targetnya dengan bantuan inovasi teknologi. Dengan manajemen financial yang baik, peningkatan pendapatan ini bisa menambah nilai perusahaan di muka investor serta pasar saham.

Modal intelektual (intellectual capital) menggambarkan pengetahuan serta kemampuan yang dipunya sekelompok orang, seperti organisasi, komunitas intelektual, ataupun praktik profesional. Modal intelektual ialah aset penting serta keterampilan untuk bertindak berlandaskan informasi. Namun, tidak semua informasi termasuk dalam modal intelektual yang terpenting ialah informasi yang bisa bermanfaat bagi perusahaan (Triwaderi & Amanah, 2020). Kesuksesan perusahaan bisa didapat lewat manajemen modal intelektual yang efektif serta diprediksi, yang menghasilkan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan yang tercermin dalam nilai perusahaan. penelitian dari (Yuliawati & Alinsari, 2022; Fitri & Oktavianna, 2024; Rismana dkk, 2024) menjelaskan bahwasanya Modal Intelektual berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun sebaliknya menurut penelitian (Sihombing dkk, 2020; Sahputra dkk, 2022; Ismanto & Effriyanti, 2025) modal intelektual tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Selain aspek modal intelektual, aspek lain yang memungkinkan untuk menilai perusahaan yakni Good Corporate Governance.

Penerapan Good Corporate Governance pada sebuah perusahaan merupakan hal yang penting serta bisa memberikan dampak terhadap perusahaan. Mengapa demikian? Karena persaingan bisnis antar perusahaan tentunya semakin berkembang. Perusahaan harus melakukan tata kelola yang tepat, sehingga perusahaan bisa melaksanakan operasionalnya secara efektif serta efisien meskipun sudah punya banyak saingan dalam industri atau sektornya. Dari perspektif badan usaha, penerapan manajemen perusahaan yang baik Good Corporate Governance dimaksudkan untuk menambah nilai perusahaan untuk pemegang saham. Sasaran ini dicapai lewat usaha tegas untuk mencapai kinerja terbaik. Tata kelola yang buruk bisa menyebabkan banyak masalah, salah satunya informasi keuangan. UU No 40 Tahun 2007 melakukan penetapan bahwasanya perusahaan harus menerapkan manajamen perusahaan yang baik. Manajemen yang baik didasarkan pada lima prinsip: akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran, serta kesetaraan. Pada Good Corporate Governance Komite audit serta dewan direksi merupakan bagian penting dalam implementasi prinsip manajemen perusahaan yang baik. Komite audit berperan sebagai peralatan pengendalian internal yang mandiri mengevaluasi akurasi laporan keuangan, memastikan transparansi dalam pelaporan, serta mengurangi kemungkinan manipulasi informasi yang bisa merugikan para investor. Sementara itu, dewan direksi punya tanggung jawab strategis dalam mengambil keputusan terkait operasional serta keuangan,

termasuk dalam pengelolaan risiko perusahaan, pelaksanaan kebijakan, serta pengawasan langsung terhadap efektivitas kinerja manajemen.

Hasil dari penelitian (Sutrisno, 2020; Prasetyo dkk, 2020; Permatasari & Musmini, 2023) dewan direksi berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil ini berbanding dengan penelitian menurut (Thendean & Meita, 2023; Sari & Pratiwi, 2023; Vashti & Nugraheni, 2024) yang mengatakan dewan direksi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. serta hasil dari penelitian (Afia & Arifah, 2020; Saragih & Tampubolon, 2023; Firdarini, 2023) komite audit berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil ini berbanding dengan penelitian menurut (Laiya dkk, 2023; Permatasari, 2023; Setyowati dkk, 2024) yang mengatakan komite audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variable independent yaitu Kebijakan Utang, Modal Intelektual dan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2022:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2022:37) merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/ timbal balik. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Menurut Sugiyono (2022:137) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif asosiatif yang disusun untuk menguji serta menjelaskan hubungan sebab–akibat antara variabel bebas serta variabel terikat pada perusahaan yang beroperasi di bidang properti. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menyajikan gambaran faktual yang objektif melalui perhitungan angka serta analisis statistik, sehingga hasil kajian bisa memperlihatkan pola keterhubungan antar variabel secara lebih terukur. Informasi yang dipakai pada kajian ini berupa data sekunder, yakni laporan finansial tahunan korporasi yang diperoleh dari publikasi resmi masing-masing entitas. Fokus penelitian diarahkan pada korporasi sektor Properti serta Real Estate yang tercatat di BEI sepanjang periode observasi tahun 2020–2024. Penelitian ini dilaksanakan agar mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Utang, Modal Intelektual dan Good Corporate Governance (Dewan Direksi dan Komite Audit) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor Properti dan Real Estate selama periode pengamatan 2020-2024.

Populasi penelitian ini berjumlah 92 perusahaan, Pemilihan sampel dilaksanakan melalui metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling yang maknanya menggunakan beberapa dasar kriteria tertentu diantaranya:

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dilaksanakan untuk menganalisis penyebaran data yang menghasilkan nilai mean, tengah (median), minimum, maximum, standar deviasi (standard deviation), skewness serta kurtosis (Ghozali & Ratmono, 2017:31). Berikut ini ialah hasil dari uji :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date : 11/20/25 Time : 22:16 Sample : 2020 2024					
	Y_NP	X1_KU	X2_MI	X3_DD	X4_KA
Mean	1.306214	0.509944	5.057254	4.647059	2.988235
Median	0.774696	0.426491	4.772473	4.000000	3.000000
Maximum	10.67287	1.743054	22.26447	10.00000	4.000000
Minimum	0.110548	0.001969	-3.087648	2.000000	2.000000
Std. Dev.	1.632422	0.413266	3.114838	2.373995	0.361680
Skewness	3.118819	0.960613	2.198216	0.736629	-0.154917
Kurtosis	15.17169	3.255402	13.44302	2.482934	7.717127
Jarque-Bera	662.4977	13.30370	454.6982	8.634043	79.14663
Probability	0.000000	0.001292	0.000000	0.013340	0.000000
Sum	111.0282	43.34521	429.8666	395.0000	254.0000
Sum Sq.Dev	223.8433	14.34628	814.9862	473.4118	10.98824
Observations	85	85	85	85	85

Berdasarkan tabel 1 di atas, uji statistik deskriptif menunjukan bahwasanya jumlah pengamatan (observations) di penelitian ini berjumlah 85 data yang bersumber dari 17 perusahaan sektor Properti dan Real Estate di BEI periode 2020-2024. Dengan demikian maka hasil analisis statistik deskriptif bisa dijelaskan:

1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan (Y) mempunyai nilai rata – rata (mean) 1,306214. Nilai minimum tercatat 0,110548 yang dialami oleh PT Pollux Hotels Group Tbk (POLI) pada tahun 2024, sedangkan nilai maksimum tercatat 10,67287 yang dialami oleh PT Grand House Mulia Tbk (HOMI) pada tahun 2021. Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 1,632422 dari total pengamatan sebanyak 85 data.

2. Kebijakan Utang
Kebijakan Utang (X1) mempunyai nilai rata – rata (mean) 0,509944. Nilai minimum tercatat 0,001969 yang dialami oleh PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum tercatat 1,743054 yang dialami oleh PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 0,413266 dari total pengamatan sebanyak 85 data.
3. Modal Intelektual
Modal Intelektual (X2) mempunyai nilai rata – rata (mean) 5,057254. Nilai minimum tercatat -3,087648. yang dialami oleh PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum tercatat 22,26447 yang dialami oleh PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) pada tahun 2024. Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 3,114838 dari total pengamatan sebanyak 85 data.
4. Dewan Direksi
Dewan Direksi (X3) mempunyai nilai rata – rata (mean) 4,647059. Nilai minimum tercatat 2,000000. yang dialami oleh PT Roda Vivatex Tbk (RDTX), PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO), PT Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) pada tahun 2020 s/d 2024, dan PT Pollux Hotels Group (POLI) pada tahun 2022 s/d 2024, sedangkan nilai maksimum tercatat 10,000000 yang dialami oleh PT Ciputra Development Tbk (CTRA) pada tahun 2020 s/d 2024. Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 2,373995 dari total pengamatan sebanyak 85 data.
5. Komite Audit
Komite Audit (X4) mempunyai nilai rata – rata (mean) 2,988235. Nilai minimum tercatat 2,000000 yang dialami oleh PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) pada tahun 2020 s/d 2024, dan PT Suryamas Duta Makmur Tbk (SMDM) pada tahun 2024, sedangkan nilai maksimum tercatat 4,000000 yang dialami oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) pada tahun 2020 s/d 2024. Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 0,361680 dari total pengamatan sebanyak 85 data.

Uji Model Regresi Data Panel
Ada tiga model utama dalam regresi data panel, yakni CEM, FEM, serta REM (Basuki 2021:5). Pemilihan model terbaik di antara ketiganya akan menjadi dasar dalam analisis regresi data panel pada penelitian ini.

1. Common Effect Model (CEM)
Hasil regresi common effect model (CEM) pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-4.076037	1.490490	-2.734696	0.0077
X1_KU	0.973404	0.472061	2.062028	0.0425
X2_MI	0.002471	0.054548	0.045298	0.9640
X3_DD	-0.191647	0.088969	-2.154100	0.0342
X4_KA	1.928888	0.501679	3.844866	0.0002

R-squared	0.184208	Mean dependent var	1.306214
Adjusted R-squared	0.143418	S.D. dependent var	1.632422
S.R. of regression	1.510834	Akaike info criterion	3.720224
Sum squared resid	182.6096	Schwarz criterion	3.863909
Log likelihood	-153.1095	Hannan-Quinn criter	3.778018
F-statistic	4.516052	Durbin-Watson stat	1.170266
Prob (F-statistic)	0.002431		

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berlandaskan hasil pengujian menggunakan CEM pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar -4,076037, nilai regresi variabel Kebijakan Utang (X1) sebesar 0,973404, nilai Modal Intelektual (X2) sebesar 0,002471, nilai Dewan Direksi (X3) -0,191647, dan nilai Komite Audit (X4) sebesar 1,928888.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Hasil regresi fixed effect model (FEM) pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0.927815	4.033446	-0.230030	0.8188
X1_KU	0.288356	0.695046	0.414873	0.6796
X2_MI	-0.036661	0.053426	-0.686213	0.4951
X3_DD	0.832119	0.358419	2.321634	0.0234
X4_KA	-0.533597	1.230198	-0.433749	0.6659
Effects Specification				
Cross-Section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.184208	Mean dependent var		1.306214
Adjusted R-squared	0.143418	S.D. dependent var		1.632422
S.E. of regression	1.510834	Akaike info criterion		3.720224
Sum squared resid	182.6096	Schwarz criterion		3.863909
Log likelihood	-153.1095	Hannan-Quinn criter		3.778018
F-statistic	4.516052	Durbin-Watson stat		1.170266
Prob (F-statistic)	0.002431			

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berlandaskan hasil pengujian menggunakan FEM pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar -0,927815, nilai regresi variabel Kebijakan Utang (X1) sebesar 0,288356, nilai Modal

Intelektual (X2) sebesar -0,036661, nilai Dewan Direksi (X3) 0,832119, dan nilai Komite Audit (X4) sebesar -0,533597.

3. Random Effect Model (REM)

Hasil regresi random effect model (REM) pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-1.679215	2.127788	-0.789184	0.4323
X1_KU	0.319077	0.552702	0.577304	0.5654
X2_MI	-0.022369	0.049847	-0.448747	0.6548
X3_DD	0.004622	0.131276	0.035210	0.9720
X4_KA	0.975279	0.726001	1.343357	0.1830
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.086560	0.4945
Idiosyncratic random			1.098584	0.5055

Weighted Statistics			
R-squared	0.031920	Mean dependent var	0.538163
Adjusted R-squared	-0.016484	S.D. dependent var	1.133462
S.E. of regression	1.142766	Sum squared resid	104.4732
F-statistic	0.659446	Durbin-Watson stat	1.989552
Prob (F-statistic)	0.621980		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.119639	Mean dependet var	1.306214
Sum squared resid	197.0630	Durbin-Watson stat	1.054763

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berlandaskan hasil pengujian menggunakan REM pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar -1,679215, nilai regresi variabel Kebijakan Utang (X1) sebesar 0,319077, nilai Modal Intelektual (X2) sebesar -0,022369, nilai Dewan Direksi (X3) 0,004622, dan nilai Komite Audit (X4) sebesar 0,975279.

Uji Kesesuaian Model Regresi

Uji ini dilaksanakan tiga jenis pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, serta Lagrange Multiplier. Ketiga uji ini digunakan untuk menilai antara model Common Effect, Fixed Effect, serta Random Effect, sehingga bisa diketahui model estimasi mana yang paling relevan untuk penelitian ini.

1. Uji Chow

Berikut ini ialah penyajian hasil dari pengujian Uji Chow yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation : MODEL_FEM Test cross-section fixed effect			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	5.456643	(16.64)	0.0000
Cross-section Chi-square	73.135960	16	0.0000

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Dari hasil uji yang sudah dilaksanakan, memberikan hasil bahwasanya nilai probabilitas Cross-Section F Statistic sebesar 0,0000 < 0,05. Maka H0 ditolak serta model yang terpilih berlandaskan Uji Chow ialah Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Berikut ini ialah penyajian hasil dari pengujian Uji Hausman yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test Equation : MODEL_REM Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-sq. Statistic	Chi-Sq. D.f.	Prob.
Cross-section random	10.564139	4	0.0319

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Dari hasil pengujian yang sudah dilaksanakan, diperoleh temuan bahwasanya nilai probabilitas Cross-Section Random sebesar 0,0319 < 0,05. Maka, H0 ditolak serta model yang ditetapkan melalui Uji Hausman ialah FEM.

Berlandaskan hasil uji kesesuaian model regresi, Uji memperlihatkan bahwasanya model Fixed Effect Model (FEM) lebih sesuai dibanding pooled OLS, sehingga analisis diarahkan pada pengujian berikutnya melalui Uji Hausman. Hasil Uji Hausman kembali mengonfirmasi bahwa Fixed Effect Model (FEM) ialah model yang tepat untuk data kajian ini. Dengan diperolehnya kesimpulan yang konsisten dari kedua uji tersebut, pemilihan model bisa ditetapkan pada Fixed Effect Model (FEM). Dengan demikian, uji tidak diteruskan ke Uji Lagrange Multiplier, mengingat uji tersebut hanya relevan apabila diperlukan pembandingan antara Random Effect Model (REM) dan pooled OLS. Dalam konteks penelitian ini, model

Random Effect Model (REM) tidak lagi menjadi alternatif setelah Fixed Effect Model (FEM) dinyatakan sebagai model yang paling tepat (Fatmawati & Khuluqi, 2025).

Tabel 7. Kesimpulan Pemilihan Model

No	Uji Pemilihan Model	Hasil Model
1	Uji Chow (CEM VS FEM)	FEM
2	Uji Hausman (FEM VS REM)	FEM
Kesimpulan Model		**FEM**

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat tipe uji dalam pengujian ini, yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Berikut ialah hasil dari uji normalitas:

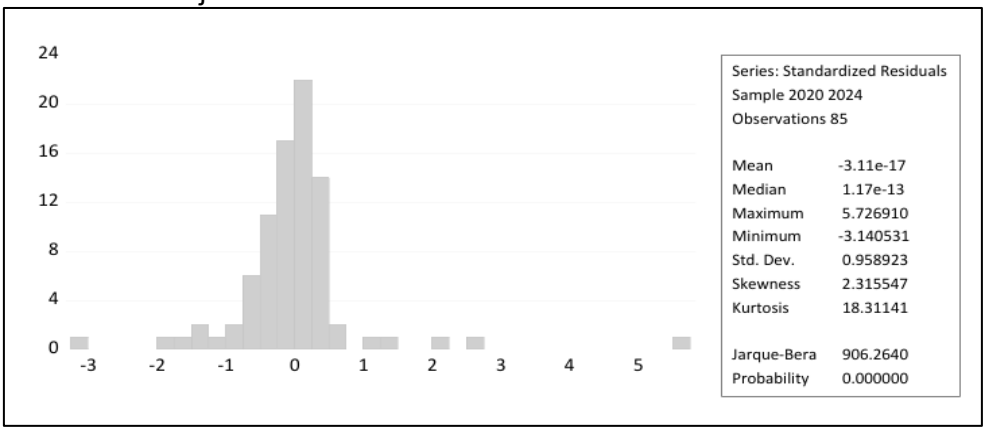

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berlandaskan gambar 4.1 di atas, Hasil pengujian normalitas memperlihatkan nilai Jarque–Bera 906,2640 dengan probabilitas 0,000000, sehingga dikatakan tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi berada jauh di bawah ambang 0,05. Walaupun terjadi pelanggaran normalitas, kondisi ini tidak menimbulkan isu estimasi dalam penelitian karena model yang ditetapkan melalui Uji Chow dan Uji Hausman adalah FEM yang memakai pendekatan OLS sebagai teknik estimasinya. Pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan (Napitupulu dkk,2021:120).

Selain itu jika data cenderung tidak berdistribusi normal lantas isa diterapkan asumsi Central Limit Theorem, yakni apabila jumlah observasi melebihi 30, pengujian normalitas tidak perlu dilaksanakan serta bisa diabaikan (Fatmawati & Khuluqi, 2025). Pengujian normalitas pada hakikatnya bukan merupakan prasyarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) serta sejumlah pandangan tidak mewajibkan syarat ini sebagai hal yang harus dipenuhi (Napitupulu dkk,2021:121).

2. Uji Multikolinearitas

Berikut ialah hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1_KU	X2_MI	X3_DD	X4_KA
X1_KU	1.000000	0.036638	0.524211	0.098171
X2_MI	0.036638	1.000000	0.122286	-0.145106
X3_DD	0.524211	0.122286	1.000000	0.355594
X4_KA	0.098171	-0.145106	0.355594	1.000000

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berlandaskan tabel di atas, terdapat hasil uji multikolinearitas dengan nilai korelasi variabel Kebijakan Utang dengan Modal Intelektual 0,036638, nilai korelasi Kebijakan Utang dengan Dewan Direksi 0,524211, nilai korelasi Kebijakan Utang dengan Komite Audit 0,098171, nilai korelasi Modal Intelektual dengan Dewan Direksi 0,122286, nilai korelasi Modal Intelektual dengan Komite Audit -0,145106, dan nilai korelasi Dewan Direksi dengan Komite Audit 0,355594. Hal ini menunjukan setiap variabel independen memiliki nilai korelasi antar variabel kurang dari 0,85. Lantas, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ialah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White Null hypothesis : Homoskedasticity			
F-statistic	1.813833	Prob. F (14,70)	0.0534
Obs*R-squared	22.62688	Prob. Chi-Square(14)	0.0666
Scaled explained SS	130.0678	Prob. Chi-Square(14)	0.0000

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berlandaskan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, terdapat nilai Obs*R-squared Prob. Chi-Square 0,0666 > 0,05. Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berikut ialah hasil uji autokorelasi:

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.131586	Mean dependent var	-8.36E-17
Adjusted R-squared	0.064785	S.D. dependent var	1.474423
S.E. of regression	1.425863	Akaike info criterion	3.626195
Sum squared resid	158.5807	Schwarz criterion	3.827355
Log likelihood	-147.1133	Hannan-Quinn criter	3.707107
F-statistic	1.969820	Durbin-Watson stat	1.931816
Prob (F-statistic)	0.080063		

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berlandaskan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW 1,931816. Nilai ini > -2 serta < 2 (-2 < 1,931816 < 2). Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ialah hasil estimasi model regresi data panel:

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0.927815	4.033446	-0.230030	0.8188
X1_KU	0.288356	0.695046	0.414873	0.6796
X2_MI	-0.036661	0.053426	-0.686213	0.4951
X3_DD	0.832119	0.358419	2.321634	0.0234
X4_KA	-0.533597	1.230198	-0.433749	0.6659

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berlandaskan pengujian yang telah dilaksanakan serta tersaji pada tabel 4.13 maka bisa dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = -0{,}927815 + 0{,}288356\, X_1 - 0{,}036661\, X_2 + 0{,}832119\, X_3 - 0{,}533597\, X_4 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi ini bisa dijelaskan :

1. Nilai konstanta −0,927815. Hal ini memperlihatkan bahwasanya ketika semua variabel independen yang dipakai dalam model, yaitu Kebijakan Utang, Modal Intelektual, dan Good Corporate Governance (Dewan Direksi dan Komite Audit), bernilai 0 (nol), maka nilai variabel dependen Nilai Perusahaan diprediksi sebesar −0,927815.
2. Nilai koefisien regresi dari Kebijakan Utang (X1) ialah 0,288356. Maknanya, jika Kebijakan Utang naik satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan 0,288356,

dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0 (nol). Koefisien dengan nilai positif ini menunjukkan adanya korelasi positif Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan.

3. Nilai koefisien regresi dari Modal Intelektual (X2) ialah −0,036661. Maknanya, jika Modal Intelektual naik satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar −0,036661, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0 (nol). Koefisien dengan nilai negatif ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi dari Dewan Direksi (X3) ialah 0,832119. Maknanya, jika Dewan Direksi naik satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan 0,832119, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0 (nol). Koefisien dengan nilai positif ini menunjukkan adanya korelasi positif antara Dewan Direksi dan Nilai Perusahaan.
5. Nilai koefisien regresi dari Komite Audit (X4) ialah −0,533597. Artinya, jika Komite Audit naik satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan −0,533597, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0 (nol). Koefisien dengan nilai negatif ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara Komite Audit dan Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil uji F yang didapat bisa diketahui di tabel berikut sebagai dasar penarikan kesimpulan pengaruh variabel bebas secara keseluruhan.

Tabel 12. Hasil Uji F

R-squared	0.654934	Mean dependent var	1.306214
Adjusted R-squared	0.547101	S.D. dependent var	1.632422
S.E. of regression	1.098584	Akaike info criterion	3.236271
Sum squared resid	77.24078	Schwarz criterion	3.839750
Log likelihood	-116.5415	Hannan-Quinn criter	3.479007
F-statistic	6.073582	Durbin-Watson stat	2.620101
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya nilai Fhitung 6,073582, sementara nilai Ftabel dengan tingkat α=5%, df1=(k-1) = 4-1 =3, dan df2 (n-k) = 85-4 =81, serta taraf signifikansi 0,05 lantas didapat nilai Ftabel sebesar 2,72. Nilai Fhitung lebih besar Ftabel (6,073582 > 2,82). Selain itu diperoleh hasil dari Uji F dengan nilai Prob.(F-statistic) sebesar 0,000000 yang ada di bawah tingkat signifikansi yaitu 0,05 (0,000000 < 0,05) lantas bisa diperoleh hasil bahwasanya H_1 diterima. Berlandaskan pada landasan pengambilan keputusan itu, bisa disimpulkan bahwasanya Kebijakan Utang, Modal Intelektual, Dewan Direksi dan Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t yang diperoleh bisa dilihat pada tabel berikut sebagai dasar penarikan kesimpulan pengaruh variabel bebas secara keseluruhan.

Tabel 13. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0.927815	4.033446	-0.230030	0.8188
X1_KU	0.288356	0.695046	0.414873	0.6796
X2_MI	-0.036661	0.053426	-0.686213	0.4951
X3_DD	0.832119	0.358419	2.321634	0.0234
X4_KA	-0.533597	1.230198	-0.433749	0.6659

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)
Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai thitung untuk masing-masing variabel independen yaitu Kebijakan Utang 0,414873, Modal Intelektual -0,686213, Dewan Direksi 2,321634, serta Komite Audit -0,433749. Selanjutnya, bisa ditentukan nilai df = 85 – 4 = 81, serta nilai ttabel dari 81 menggunakan metode dua arah ialah 1,66388. Berikut ialah hasil dari masing-masing variabel tersebut:

1. Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan
Berlandaskan hasil uji t pada Tabel 4.16, variabel Kebijakan Utang punya nilai thitung 0,414873 serta ttabel 1,66388. Karena 0,414873 < 1,66388 serta nilai probabilitas 0,4951 > 0,05, maka H_1 ditolak. Maknanya, Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan
Berlandaskan hasil uji t pada Tabel 4.16, variabel Modal Intelektual memiliki nilai thitung -0,686213 dan ttabel 1,66388. Karena -0,686213 < 1,66388 serta nilai probabilitas 0,6796 > 0,05, maka H_2 ditolak. Maknanya, Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.16, variabel Dewan Direksi memiliki nilai thitung sebesar 2,321634 dan ttabel sebesar 1,66388. Karena 2,321634 > 1,66388 dan nilai probabilitas sebesar 0,0234 < 0,05, maka H_3 diterima. Maknanya, Dewan Direksi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.16, variabel Komite Audit memiliki nilai thitung sebesar -0,433749 dan ttabel sebesar 1,66388. Karena -0,433749 < 1,66388 dan nilai probabilitas sebesar 0,6659 > 0,05, maka H_4 ditolak. Artinya, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi
Berikut adalah hasil dari koefisiensi determinasi dengan Fixed Effect Model (FEM):

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.654934	Mean dependent var	1.306214
Adjusted R-squared	0.547101	S.D. dependent var	1.632422
S.E. of regression	1.098584	Akaike info criterion	3.236271
Sum squared resid	77.24078	Schwarz criterion	3.839750
Log likelihood	-116.5415	Hannan-Quinn criter	3.479007
F-statistic	6.073582	Durbin-Watson stat	2.620101
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Eviews 13 (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai Adjusted R-Squared diperoleh 0,547101. Ini menunjukan bahwasanya variabel independen yaitu Kebijakan Utang, Modal Intelektual, Dewan Direksi serta Komite Audit mampu memaparkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan 54,71%, sedangkan sisanya 45,29% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh Kebijakan Utang, Modal Intelektual, dan Good Corporate Governance (Dewan Direksi dan Komite Audit) terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan bantuan software EViews maka didapat hasil sebagai berikut:

Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil penelitian, variabel kebijakan utang memiliki nilai thitung 0,414873 yang > ttabel 1,66388. Serta nilai probabilitas sebesar 0,4951 yang > tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis kesatu (H_1) ditolak, yang berarti Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate selama periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Firmansyah dkk. (2020), Tandrian dkk. (2022), serta Fahlevi & Nazar. (2023) yang mengatakan bahwasanya Kebijakan Utang tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Di sisi lain, hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh Putri & Lisiantara.(2022), Fitri & Oktaviana. (2024), Fadillah & Nasution.(2025) yang menyatakan bahwa Kebijakan Utang berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal (Signaling Theory), hasil penelitian ini mengindikasikan bahwasanya kebijakan utang belum menyampaikan pesan yang jelas kepada investor terkait prospek kinerja perusahaan. Teori ini mengatakan bahwasanya peningkatan utang seharusnya mencerminkan tingkat kepercayaan manajemen terhadap kemampuan korporasi dalam menciptakan arus kas di masa depan. Namun, dalam penelitian ini, pasar tidak merasa bahwa perubahan dalam tingkat utang merupakan informasi penting yang bisa memengaruhi nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investor tidak menganggap kebijakan utang sebagai faktor utama dalam menilai kualitas dan keberlangsungan kinerja perusahaan. Tingkat utang

yang tinggi ataupun rendah tidak selalu mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam mengelola kewajiban finansial serta meraih keuntungan. Dengan kata lain, keputusan untuk memperoleh dana melalui utang belum memberikan sinyal positif yang cukup mengenai kekuatan fundamental perusahaan, sehingga tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

Kebijakan utang yang tidak disertai dengan perbaikan dalam kinerja operasional atau profitabilitas dapat menimbulkan keraguan mengenai sejauh mana dana yang diperoleh dari utang tersebut dimanfaatkan dengan baik. Umumnya, investor lebih menitikberatkan perhatian pada informasi yang berhubungan dengan profitabilitas, efektivitas, dan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil, dibandingkan hanya pada perubahan dalam struktur pendanaan. Dengan demikian, tingkat utang yang tinggi tanpa adanya perbaikan dalam kinerja keuangan tidak mendapatkan respon positif dari pasar. Banyak sedikitnya hutang suatu perusahaan tidak terlalu mempengaruhi investor, sebab investor lebih melihat cara pihak manajemen perusahaan mengelola dana dengan efektif serta efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan. (Tandrian dkk., 2022)

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil penelitian, variabel modal intelektual memiliki nilai thitung -0,686213 yang > ttabel 1,66388. Serta nilai probabilitas 0,6796 yang kebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis kedua (H_2) ditolak, yang bermakna Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properti serta Real Estate selama periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Sihombing dkk. (2020), Sahputra dkk. (2022), serta Ismanto & Effriyanti. (2025) yang mengatakan bahwasanya modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh Yuliawati & Alinsari. (2022), Fitri & Oktavianna. (2024) serta Rismana dkk. (2024) yang mengatakan bahwasanya Modal Intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan (Agency Theory), hasil penelitian ini mengindikasi bahwasanya modal intelektual yang dimiliki korporasi belum mampu memberi jaminan kepada pemegang saham tentang perannya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Modal intelektual ialah aset tidak berbentuk yang sulit diidentifikasi secara langsung oleh para investor, sehingga dampaknya dalam menciptakan nilai terkadang sulit untuk dibuktikan dengan jelas. Kondisi ini semakin memperburuk ketidaksetaraan informasi antara manajemen serta pemilik, dimana manajer punya pemahaman yang mendalam mengenai kualitas serta pemanfaatan modal intelektual dibanding investor. Dengan ini meskipun perusahaan dengan modal intelektual yang kuat dianggap lebih mampu menghadapi tantangan bisnis, persepsi pasar terhadap modal intelektual tersebut belum sepenuhnya positif. Perencanaan serta komunikasi yang tepat sangat penting untuk mengelola modal intelektual secara efektif, karena pengukuran serta transparansi yang tidak jelas bisa mengurangi kepercayaan investor serta nilai perusahaan. (Ismanto & Effriyanti, 2025)

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil penelitian, variabel dewan direksi punya nilai thitung 2,321634 yang > ttabel 1,66388. Serta nilai probabilitas sebesar 0,0234 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang bermakna Dewan Direksi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate selama periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Sutrisno (2020), Prasetyo dkk (2020) serta Permatasari & Musmini (2023) yang mengatakan bahwasanya dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh Thendean & Meita (2023), Sari & Pratiwi (2023), Vashti & Nugraheni (2024) yang mengatakan bahwasanya dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks teori keagenan (Agency Theory), pengaruh dewan direksi pada nilai perusahaan menggambarkan peran pengawasan yang vital dalam mengurangi perselisihan antara manajemen serta pemegang saham. Pada kerangka keagenan, dewan direksi bertindak sebagai sarana kontrol yang memastikan manajer bekerja sesuai dengan kepentingan pemilik, sehingga membantu menekan biaya yang berkaitan dengan konflik keagenan serta meningkatkan mutu pengambilan keputusan strategis. Keberadaan dewan yang kompeten dan independen menciptakan sistem pengawasan yang dapat diandalkan, yang pada akhirnya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen.

Efektivitas pengawasan oleh dewan direksi juga menjadi penanda kualitas manajemen perusahaan, yang merupakan aspek krusial untuk dipertimbangkan oleh para investor saat mengevaluasi prospek jangka panjang suatu perusahaan. Ketika dewan menjalankan peran pengawasannya dengan baik, kemungkinan untuk terjadinya perilaku yang tidak etis bisa menurun, serta dalam waktu yang sama, performa operasional serta finansial perusahaan pun bisa meningkat. Keadaan ini akan menciptakan persepsi positif di pasar yang tercermin pada kenaikan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2020), Prasetyo dkk (2020) dan Permatasari & Musmini (2023) mendukung temuan ini dengan memperlihatkab bahwasanya penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk efektivitas dewan direksi, memegang peranan krusial dalam mendorong pertumbuhan nilai perusahaan.

Studi yang dilaksanakan oleh Permatasari & Musmini (2023) juga menegaskan bahwa dewan yang terstruktur dengan baik mampu menguatkan keterkaitan antara manajemen perusahaan serta nilai perusahaan, terutama ketika didukung oleh karakteristik perusahaan yang memfasilitasi proses pengawasan yang lebih efisien. Maka, hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwasanya dewan direksi yang berfungsi secara efektif tidak sekadar meminimalisir konflik kepentingan, tetapi juga menciptakan kepercayaan di antara investor melalui struktur pengawasan yang kuat serta bisa dipercaya.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil penelitian, variabel komite audit memiliki nilai thitung -0,433749 yang < ttabel 1,66388. Serta nilai probabilitas 0,6659 > tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat (H_4) ditolak, yang berarti Komite

Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properti serta Real Estate selama periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Laiya dkk (2023), Permatasari (2023), serta Setyowati dkk (2024) yang mengatakan bahwasanya komite audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh Afia & Arifah (2020), Saragih & Tampubolon (2023) serta Firdarini (2023) yang mengatakan bahwasanya komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan (Agency Theory), komite audit sepatutnya berperan sebagai alat pengawasan yang optimal untuk menekankan konflik kepentingan antara pihak pengelola serta pemilik modal. Namun, penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak memberikan pengaruh berarti terhadap nilai perusahaan. Keberadaan komite audit tidak menjaminan bahwa performa korporasi akan meningkat, sehingga pasar menilai keberadaan komite audit bukan sebagai faktor utama dalam menilai nilai perusahaan. Komite audit sebagai salah satu perangkat tata kelola perusahaan yang dapat menekankan praktik manipulasi serta penyimpangan dengan menjunjung asas tata kelola perusahaan, keterbukaan, tanggung jawab, keadilan, serta akuntabilitas yang pada pelaksanaannya menghambat praktik penyimpangan dalam korporasi (Pranyoto dkk, 2023).

SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Utang, Modal Intelektual, serta Good Coproate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Properti serta Real Estate yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. Berlandaskan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan dengan bantuan Software EViews 13 serta pembahasan pada bab terdahulu, bisa diambil kesimpulan bahwa Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate selama periode 2020-2024. Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate selama periode 2020-2024. Dewan Direksi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate selama periode 2020-2024. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate selama periode 2020-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Afia, I. N. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba.

Aini, L. N., Saputri, T. N., Rizky, N. F., & Antika, N. (2025). Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Indeks LQ45 Tahun 2024. Journal Of Accounting Law Communication And Technology.

Alansyah, S., & Sugiyanto. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Pemoderasi, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

Aldin, I. U. (2025, Desember 10). Turun Peringkat, Ini Strategi Agung Podomoro Lunasi Utang Rp 3,9 T. Retrieved From Katadata.Co.Id:

Https://Katadata.Co.Id/Finansial/Korporasi/60fa8a4dbbec6/Turun-Peringkat-Ini-Strategi-Agung-Podomoro-Lunasi-Utang-Rp-3-9-T

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis PT. Rajagrafindo Persada,160.

Fadillah, P., & Nasution, I. R. (2025). Pengaruh Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Keuangan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Jurnal Akuntansi.

Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi).

Fatmawati, & Khuluqi, K. (2025). Pengaruh Umur Perusahaan, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. Jurnal Akuntansi.

Firdarini, K. C. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha.

Fitri, A., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Kebijakan Utang, Cash Holding Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hastuti, R. K. (2021, April 6). Properti Dihantam Pandemi, Begini Siasat Bisnis Grup Ciputra. Retrieved From Www.Cnbcindonesia.Com: Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20210406172424-17-235735/Properti-Dihantam-Pandemi-Begini-Siasat-Bisnis-Grup-Ciputra

Hayat, T. Z., & Indawati. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Cash Holding Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.

Ismanto, J., & Effriyanti. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Modal Intelektual, Corporate Social Responsibility Dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia.

Khoirunnisa, S., & Aminah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

Laiya, S. R., Monoarfa, M. A., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Area Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) . Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis.

Muslim, R. Y., Minovia, A. F., & Putri, N. A. (2023). Sustainability Report, Intellectual Capital Dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika.

Napitupulu, R. B., Hutabarat, T., & Ria, C. R. (2021). Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisa Data Dengan SPPS-STATA-EVIEWS. Medan.

Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Gurning, E. N., Situmorang, R. F., Sipayung, T. D., Chaerul, M., . . . Rantung, G. J. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah .

Pandoyo, P., & Sofyan, M. (2018). Metodologi Penelitian Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9 CV IN MEDIA.

Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMN Yang Tergabung Dalam Indeks SRI- KEHATI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021) . Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika.

Permatasari, S. P. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia.

Pranyoto, E., Susanti, Fionita, I., & Dhellia, D. O. (2023). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).

Prasetyo, H. A. (2021, Juli 16). Likuiditas Melemah, Agung Podomoro Land (APLN) Hadapi Risiko Refinancing. Retrieved From Insight.Kontan.Co.Id: Https://Insight.Kontan.Co.Id/News/Likuiditas-Melemah-Agung-Podomoro-Land-Apln-Hadapi-Risiko-Refinancing

Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, H. N. (2020). Penerapan Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Syntax Transformation.

Putri, A. S., & Lisiantara, G. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Good Corporate Governance Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan.

Rismana, N., Novianty, N., Yanti, S., & Analisa. (2024). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer.

Sahputra, R. B., Innayah, M. N., Purwidianti, W., & Utami, R. F. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan.

Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakn Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Barelang.

Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Minfo Polgan.

Sari, P. P., & Pratiwi, R. Dafia, I. N. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba.

Aini, L. N., Saputri, T. N., Rizky, N. F., & Antika, N. (2025). Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Indeks LQ45 Tahun 2024. Journal Of Accounting Law Communication And Technology.

Alansyah, S., & Sugiyanto. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Pemoderasi, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

Aldin, I. U. (2025, Desember 10). Turun Peringkat, Ini Strategi Agung Podomoro Lunasi Utang Rp 3,9 T. Retrieved From Katadata.Co.Id: Https://Katadata.Co.Id/Finansial/Korporasi/60fa8a4dbbec6/Turun-Peringkat-Ini-Strategi-Agung-Podomoro-Lunasi-Utang-Rp-3-9-T

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis PT. Rajagrafindo Persada,160.

Fadillah, P., & Nasution, I. R. (2025). Pengaruh Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Keuangan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Jurnal Akuntansi.

Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi).

Fatmawati, & Khuluqi, K. (2025). Pengaruh Umur Perusahaan, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. Jurnal Akuntansi.

Firdarini, K. C. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha.

Fitri, A., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Kebijakan Utang, Cash Holding Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hastuti, R. K. (2021, April 6). Properti Dihantam Pandemi, Begini Siasat Bisnis Grup Ciputra. Retrieved From Www.Cnbcindonesia.Com: Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20210406172424-17-235735/Properti-Dihantam-Pandemi-Begini-Siasat-Bisnis-Grup-Ciputra

Hayat, T. Z., & Indawati. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Cash Holding Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.

Ismanto, J., & Effriyanti. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Modal Intelektual, Corporate Social Responsibility Dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia.

Khoirunnisa, S., & Aminah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

Laiya, S. R., Monoarfa, M. A., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Area Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) . Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis.

Muslim, R. Y., Minovia, A. F., & Putri, N. A. (2023). Sustainability Report, Intellectual Capital Dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika.

Napitupulu, R. B., Hutabarat, T., & Ria, C. R. (2021). Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisa Data Dengan SPPS-STATA-EVIEWS. Medan.

Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Gurning, E. N., Situmorang, R. F., Sipayung, T. D., Chaerul, M., . . . Rantung, G. J. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah .

Pandoyo, P., & Sofyan, M. (2018). Metodologi Penelitian Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9 CV IN MEDIA.

Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi

Empiris Pada BUMN Yang Tergabung Dalam Indeks SRI- KEHATI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021) . Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika.

Permatasari, S. P. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia.

Pranyoto, E., Susanti, Fionita, I., & Dhellia, D. O. (2023). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).

Prasetyo, H. A. (2021, Juli 16). Likuiditas Melemah, Agung Podomoro Land (APLN) Hadapi Risiko Refinancing. Retrieved From Insight.Kontan.Co.Id: Https://Insight.Kontan.Co.Id/News/Likuiditas-Melemah-Agung-Podomoro-Land-Apln-Hadapi-Risiko-Refinancing

Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, H. N. (2020). Penerapan Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Syntax Transformation.

Putri, A. S., & Lisiantara, G. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Good Corporate Governance Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan.

Rismana, N., Novianty, N., Yanti, S., & Analisa. (2024). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer.

Sahputra, R. B., Innayah, M. N., Purwidianti, W., & Utami, R. F. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan.

Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakn Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Barelang.

Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Minfo Polgan.

Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2023). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia.

Setyowati, N. I., Zuliyati, & Afifi, Z. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. Jurnal Akuntansi Inovatif.

Sihombing, M. A., Siska, N., Hutgalung, D. N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Earning Pershare, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. Riset Dan Jurnal Akuntansi.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sulastiningsih, Pradita, Y., & Waeno, M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha.

Sutrisno, S. (2020). Corporate Governance, Profitability,And Firm Value Study On The Indonesian Islamic Index. JEBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Tandrian, K., Sinaga, J. B., & Hutabarat, M. L. (2022). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Customer Non Cylicals Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022. Journal Accounting International Mount Hope.

Thendean, C. A., & Meita, I. (2023). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Instutisional Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi.

Triwaderi, D., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.

Vashti, D. A., & Nugraheni, R. (2024). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Accounting Student Research Journal.

Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabiitas Sebagai Variabel Moderasi. Riset & Jurnal Akuntansi.